

BAB III

METODE PENELITIAN

A Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Menurut judul penelitian ini, yaitu Pandangan Hukum Islam Terhadap Pembagian Sengketa Tanah Waris Di Desa Jatirejo Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto, maka penelitian ini menggunakan jenis dan pendekatan penelitian sebagai berikut;

1. Jenis Penelitian

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian maka dalam skripsi ini menggunakan jenis penelitian empiris yang merupakan penelitian yang mengkaji dan menggambarkan berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau perilaku orang yang bersifat nyata dan dialami secara langsung dalam kehidupan bermasyarakat. Data yang diperoleh langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama dengan melalui penelitian lapangan yang dilakukan dengan cara pengamatan observasi, wawancara.³¹

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian hukum yang menggunakan pendekatan kualitatif, yang dimana pendekatan ini merupakan suatu cara analisis yang menghasilkan data yang diperoleh dari

³¹ Jonaedi efendi dan Johnry Ibrahim, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris* (Depok: Prenanda Media Group, 2018), 149

responden secara lisan maupun tertulis dan merupakan tingkah laku yang nyata, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh³²

B Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah diperlukan untuk menjadi pendukung peneliti sebagai tugas penelitian itu sendiri. Penelitian dalam pendekatan kualitatif menonjolkan kapasitas jiwa raga dalam mengamati, bertanya, melacak dan mengabstraksi.

Sebagai instrumen penelitian, peneliti yang dimaksud ialah sebagai pewawancara dan pengamat. Peneliti sebagai pewawancara akan mewawancarai salah satu keluarga yang bersangkutan dengan masalah sengketa tanah waris yang ada di Desa Jatirejo Kecamatan Jatirejo, peneliti mengamati berapa bagian tanah yang seharusnya menjadi hak dari ahli waris lainnya dengan melakukan observasi, pengumpulan data, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil penelitian.

C Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui pembagian harta waris tanah sengketa keluarga di Desa Jatirejo Kecamatan Jatirejo. Lokasi penelitian yang dilakukan hanya di lingkup masyarakat Desa Jatirejo yang sedang terjadi konflik tanah sengketa yang masih memiliki hak waris dalam satu keluarga. penelitian di Desa Jatirejo Kecamatan Jatirejo dirasa cukup untuk menggali informasi lebih dalam bagi peneliti.

³² Muhaimin, *Metodologi Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), 105

D Sumber Data

Adapun sumber data yang ada dalam penelitian ini ialah dari mana didapatkannya data tersebut. Menurut Sukadarrumidi, sumber data dimaksudkan semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa atau gejala.³³ Adapun sumber data yang diperoleh berasal dari penelitian kualitatif berupa istilah-istilah. Maka penelitian ini sumber data yang digunakan dibagi menjadi dua, yakni diantaranya ialah :

- a. Sumber data primer: sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan menjadi sumber utama melakukan wawancara secara keseluruhan³⁴ kepada salah satu anggota keluarga yang bersangkutan masalah sengketa tanah waris yang ada di Desa Jatirejo Kecamatan Jatirejo serta melakukan observasi di lapangan secara langsung.
- b. Sumber data sekunder: sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data dan sebagai data pendukung dari data primer seperti lewat orang lain atau dokumen³⁵. Adapun sumber data sekunder yang peneliti gunakan ialah diperoleh dari buku, kitab, jurnal artikel yang membahas mengenai pandangan hukum terhadap pembagian sengketa tanah waris, serta sumber data lain yang berkaitan dengan penelitian.

³³ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), 44

³⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2024), 33

³⁵ Kaharuddin, *Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi*, *Jurnal Pendidikan Vol. 9 No. 1*, (Januari-April 2021), 4

E Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data.³⁶ Teknik pengumpulan data yang benar akan mendapatkan hasil data yang memiliki kredibilitas tinggi. Oleh karena itu tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur penelitian kualitatif. Selanjutnya jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, dapat dilakukan dengan beberapa teknik, diantaranya ialah :

a. Observasi

Observasi mengacu pada suatu kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dari fenomena tersebut.³⁷ Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung survei di lokasi penelitian guna mengetahui dan membuktikan kebenaran dari sebuah penelitian yang dilakukan.³⁸

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara langsung pada narasumber. Wawancara juga merupakan alat yang baik untuk meneliti dan mengumpulkan data-data subyektif seperti opini, sikap dan perilaku narasumber terkait suatu

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 104.

³⁷ Amalia Adhandayani, "Modul metode penelitian kualitatif", <https://lms-paralel.esaunggul.ac.id/mod/resource/view.php?id=295848> diakses pada tanggal 27 Mei 2023

³⁸ Zakky, "Pengertian Observasi Menurut Para Ahli dan Secara Umum", *ZonaReferensi.com*, <https://www.zonareferensi.com/pengertian-observasi/> diakses pada tanggal 15 November 2023

fenomena yang sedang diteliti³⁹. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada salah satu anggota keluarga yang bersangkutan dengan konflik sengketa tanah waris di keluarga tersebut.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini, peneliti mendapatkan informasi tidak hanya dari narasumber saja, tetapi peneliti mendapatkan informasi dari berbagai macam sumber yang berupa tertulis, seperti dokumen, arsip-arsip atau teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti.

F Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data meliputi :

- a) Peneliti
- b) Narasumber
- c) Handphone
- d) Bolpoint
- e) Lembar pengamatan
- f) Buku/jurnal/artikel
- g) Lembar pertanyaan wawancara
- h) Lembar pertanyaan melakukan wawancara

G Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk menguji data dan memastikan bahwa penelitian itu benar-benar penelitian ilmiah.⁴⁰Pengecekan

³⁹ Seng Hansen, Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Kontruksi, *Jurnal Teknik Sipil*, Vol. 27 No. 3, (Jakarta, Desember 2020), 283

keabsahan data melibatkan validasi sumber data, analisis konsistensi, dan pemeriksaan kesalahan. Pastikan data berasal dari sumber terpercaya dan sesuai kriteria yang ditetapkan. Mengecek kebenaran data dan interpretasinya, seperti halnya: mengoreksi kekeliruan, menyediakan tambahan informasi secara sukarela, menciptakan kesempatan untuk merangkum atau meringkas sebagai langkah awal analisis data, menilai kecukupan menyeluruh data yang dikumpulkan⁴¹

Dalam melakukan pengecekan keabsahan data, peneliti dapat menggunakan beberapa metode, diantaranya:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara pengamatan secara terus menerus, membaca referensi buku ataupun hasil penelitian serta dokumentasi terkait. Sehingga wawasan peneliti semakin luas dan tajam.⁴²

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk menarik kesimpulan dan merupakan metode dalam pengumpulan informasi serta sumber yang sudah didapat.⁴³ Triangulasi juga dilakukan untuk

⁴⁰ Dedi Susanto, Risnita, M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah", *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora Vol 1 No. 1*, (Jambi, Mei 2023), 57

⁴¹ M. Syahrani Jailani, Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif, *Primary Education Journal Vol. 4 No 2*, (Jambi, Desember 2020), 23

⁴² Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmiah Vol 12 No 3*, (Jambi, September 2020), 150

⁴³ Andarusni Alfansyur Dan Mariyani, Seni Mengolah Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial, *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah Vol. 5 No. 2* (Desember 2020), 148

memperkuat data, untuk membuat peneliti yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data.

H Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Menurut pendapat Susan Stainback analisis data merupakan proses mencari dan menyusun hasil dari wawancara, catatan lapangan ataupun dokumentasi yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan supaya mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.⁴⁴

Miles dan Huberman membagi analisis data dalam penelitian kualitatif ke dalam tiga tahap, yakni:

1. *Kodifikasi Data* merupakan proses menelaah dan menguji data dengan melakukan pemberian label dalam bentuk kata-kata, frase atau kalimat guna memperoleh tema-tema atau klasifikasi dari hasil penelitian.
2. *Penyajian Data* merupakan sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Penyajian data digunakan untuk meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.⁴⁵

⁴⁴ *Ibid*, 131

⁴⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, Juni 2015), 211

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi merupakan suatu tahap lanjutan yang mana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data dari suatu wawancara atau dari sebuah dokumentasi.⁴⁶

Dalam teknik analisis data kualitatif, tekniknya lebih diperjelas untuk hasil analisisnya. Teknik analisis data bertujuan untuk mendalami dan mencari tahu suatu fenomena tertentu dengan cara awal melakukan observasi di lapangan secara langsung maupun tidak langsung di tempat yang digunakan untuk penelitian. Selain itu, tujuan analisis data ialah dapat memecahkan masalah dan juga menentukan keputusan supaya lebih mudah mendapatkan informasi yang berupa kesimpulan dari data yang telah diumpulkan terutama permasalahan waris tanah sengketa keluarga yang ada di Desa Jatirejo Kecamatan jatirejo.

⁴⁶Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Ilmu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 180